

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, N. T., Ta'alidin, Z., & Purnama, D. (2016). Struktur Komunitas Mangrove Di Desa Kahyapu Pulau Enggano. *Jurnal Enggano*, 1(1), 19-31.
- Azkab MH. 2006. Ada apa dengan lamun. *Oseana*. 31(3):45-55
- Azkab, M. H. (2014). Peran Padang Lamun Untuk Kehidupan Hewan Asosiasi. *Oseana*, 39(2), 49-54.
- Azkab, M.H. 2000. Struktur dan Fungsi Pada Komunitas Lamun. *Oseana*. Vol 25 (3): 14-16.
- Bai'un, N. H., Riyantini, I., Mulyani, Y., & Zallesa, S. (2021). Keanekaragaman Makrozoobentos Sebagai Indikator Kondisi Perairan di Ekosistem Mangrove Pulau Pari, Kepulauan Seribu. *JFMR (Journal of Fisheries and Marine Research)*, 5(2), 227-238.
- Barus, T. A. 2004. *Pengantar Limnologi Studi Tentang Ekosistem Air Daratan*.USU Press. Medan.
- Bengen, D.G. 2002. Ekosistem dan Sumberdaya Alam Pesisir dan Laut serta Prinsip Pengelolaannya. PK-SPL. IPB, Bogor.
- Bengen, D.G. 2003. Struktur dan Dinamika Ekosistem Pesisir dan Laut (Power Point). Disajikan pada perkuliahan: Analisis Ekosistem Wilayah Pesisir dan Lautan. Prog. Studi SPL. IPB, Bogor. (program komputer).
- Biologi, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pattimura, Ambon.
- Bongga M, Sondak CF, Kumampung DR, Roeroe KA, Tilaar SO, Sangari J. 2021. Kajian Kondisi Kesehatan Padang Lamun di Perairan Mokupa Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. *Jurnal Pesisir dan Laut Tropis*. 9(3):4454
- Bratakusuma, N., Sahami, F. M., & Nursinar, S. (2013). Komposisi Jenis, Kerapatan Dan Tingkat Kemerataan Lamun Di Desa Otiola Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Nike: Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*, 1(3), 139-146.
- Brower JE, Zar JH. 1989. *Field and Laboratory Methods For General Ecology*. W. M. Brown Company Publ. Dubuque Iowa.
- Eki, N. Y., Sahami, F., & Hamzah, S. N. (2013). Kerapatan dan Keanekaragaman Jenis Lamun di Desa Ponelo, Kecamatan Ponelo Kepulauan, Kabupaten Gorontalo Utara. *The NIKE Jurnal*, 1(2).
- Erawati, H., Febrianti, L., & Kurniawan, D. (2019). Analisis Kesesuaian Kawasan Wisata Pantai di Pulau Terkulai Kelurahan Senggarang Kota Tanjungpinang. *Jurnal Akuatiklestari*, 2(2): 38-51. DOI: <https://doi.org/10.31629/akuatiklestari.v2i2.2364>
- Fahruddin M. 2017. Kajian Ekologi Ekosistem Lamun sebagai Dasar Penyusunan Strategi Pengelolaan Pesisir Di Desa Bahoi Sulawesi Utara. [Tesis]. Bogor (ID): Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Handayani, D.R., Armid., & Emiryati. 2016. *Hubungan Kandungan Nutrien Dalam Substrat Terhadap Kepadatan Lamun Di Perairan Desa Lalowaru Kecamatan Moramo Utara*. *Jurnal Sapa Laut* 1(2): 42-53.
- Hardiyanti, S., M. R. Umar., D. Priambodo. 2012. Analisis vegetasi lamun di perairan pantai Mara'bombang Kabupaten Pinrang. Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Hasanuddin, Makassar.

- Hardiyanti, S., M. R. Umar., D. Priosambodo. 2012. Analisis vegetasi lamun di perairan pantai Mara'bombang Kabupaten Pinrang. Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Hasanuddin, Makassar Hidayah.
- Kasim, M., A. Pratomo, dan Muzahar. 2013. Struktur Komunitas Padang Lamun pada Kedalaman yang Berbeda di Perairan Desa Berakit Kabupaten Bintan. [Jurnal Perikanan dan Kelautan]. Universitas Raja Ali Haji, Riau. 8 hlm.
- Kawaroe, M., A.H. Nugraha, Juraij, and I.A. Tasabaramo. 2016. *Seagrass biodiversity at three marine ecoregions of Indonesia: Sunda Shelf, Sulawesi Sea, and Banda Sea*. Biodiversitas, 17 (2): 585-591. <http://dx.doi.org/10.13057/biodiv/d1702288>.
- Kiswara, W. 2004. Kondisi Padang Lamun (*seagrass*) di Teluk Banten 1998 – 2001. Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanologi. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Jakarta. Lefaan, P.T., Dede S., D. Djokosetiyanto. 2013. Struktur Komunitas Lamun di Perairan Pesisir Manokwari. Maspari Journal, 5(2): 69-81.
- Nabilla, S., Hartati, R. & Nuraini, R.A.T. 2019. Hubungan Nutrien Pada Sedimen dan Penutupan Lamun di Perairan Jepara. *Jurnal Kelautan Tropis*. 22(1):42-48.
- Nainggolan, P. (2011). *Distribusi Spasial Dan Pengelolaan Lamun (Seagrass) Di Teluk Bakau, Kepulauan Riau*. (Skripsi), Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Naufaldin A. 2016. Identifikasi Lamun Menggunakan Metode Transek Kuadran di Perairan Pulau Pramuka, Taman Nasional Laut Kepulauan Seribu, DKI Jakarta.
- Nurzahraeni, R. (2014). Keanekarangan jenis dan Kondisi Padang Lamun di Perairan Pulau Panjang Kepulauan Derawan Kalimantan Timur . Skripsi Universitas Hasanuddin.
- Nybakken, J. W. 1997, Biologi Laut : Suatu pendekatan ekologi. Cetakan ketiga.PT. Gramedia Jakarta.480 Halaman.
- Odum, E. P. 1993. Dasar – Dasar Ekologi. Gramedia. Jakarta. 697 hlm.
- Phillips, R.C. and E.G. Menez. 1988. Seagrass. Smithsonian Institution Press. Washington DC. 104 p
- Pranoto, H. (2017). Studi Kelimpahan dan Keanekaragaman di Perairan Bedagai, Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Biosains*, 3(3), 125-130.
- Pratiwi, A.R. N. Willian, dan A. Pratomo. 2013. *Analisis Kandungan Logam Berat (Pb) Dan (Cd) Terhadap Lamun (Enhalus acoroides) Sebagai Bioindikator Di Perairan Tanjung Lanjut Kota Tanjungpinang*. *Jurnal Penelitian Universitas Maritim Raja Ali Haji*.
- Putri PI, Lestari F, Susiana S. 2018. Potensi Sumberdaya Lamun sebagai Pencadangan Kawasan Konservasi di Perairan Beloreng, Tembeling, Kabupaten Bintan. *Jurnal Akuatiklestari*. 2(1):14-21.
- Rahmawati, S. , H. Indarto, M.H. Azkab dan W. Kiswara, 2014. Panduan monitoring padang lamun. Pusat Penelitian Oseanografi LIPI, Jakarta, 34 hal.

- Rahmawati, S. dan A. Rasyidin. 2012. Komunitas lamun di Perairan Ternate, Tidore dan sekitarnya. *Dalam* Guyanto (ed) Ekosistem pesisir Ternate, Tidore dan sekitarnya, Provinsi Maluku Utara. Pusat Penelitian dan Oseanografi LIPI. Jakarta. Hlm.:84-90.
- Rahmawati, S. Irawan, Andri. Indarto. Supriyadi, Happy. Azkab, Muhammad Husni. 2017. Panduan Pemantauan Penilaian Kondisi Padang Lamun. Jakarta: COREMAP CTI LIPI
- Rappe, R.A. (2010). Stuktur Komunitas Ikan pada Padang Lamun yang Berada di pulau Barrang Lompo. *Jurnal dan Teknologi Kelautan Tropis*. 2(2):62-73.
- Riniatsih, I. 2016. Distribusi Jenis Lamun Dihubungkan dengan Sebaran Nutrien Perairan di Padang Lamun Teluk Awur Jepara. *Jurnal Kelautan Tropis* 19 (2): 101–10
- Ramili, Y., Bengen, D.G., Madduppa, H. and Kawaroe, M., 2018. Struktur dan asosiasi jenis lamun di perairan pulau-pulau Hiri, Ternate, Maitara Dan Tidore, Maluku Utara. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 10(3), pp.651-665.
- Romimohtarto, K & Sri Juwana. (2007). Biologi Laut: Ilmu Pengetahuan tentang Biota Laut. Jakarta: Djambata.
- Sarinawaty, P., F.Idris., and A.H. Nugraha. 2020. Karakteristik Morfometrik Lamun *Enhalus acoroides* dan *Thalassia hemprichii* di Pesisir Pulau Bitan. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jmr>. pp.474-484.
- Short, F.T., B. Polidoro, S.R. Livinstone, K.E. Carpenter, S. Bandeira, J.S. Bujang, H.P. Calumpong, M.D. Fortes, A.S. Freeman, T.G. Jagtap, A.H.M. Kamal, G.A. Kendrick, W.J. Kenworhy, Y.A. La Nafie, I.M. Nasution, R.J. Orth, A. Prathee, J.C. Sanciangco, B. van Tussenbroek, S.G. Vergara, M. Waycott, and J.C. Zieman. 2011. Extinction risk assessment of the world's seagrass species. *Biological Conservation*, 144:1961-1971. <http://dx.doi.org/10.1016/j.biocon.2011.04.010>.
- Sinaga, P. S., Zulfikar, A., Koenawan, C. J. (2016). Sebaran Jenis Lamun Di Perairan Desa Batu Licin Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau. (Skripsi), Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Maritim Raja Ali Haji, Kepulauan Riau.
- Subur, R., F. Yulianda, S.B. Susilo, dan A. Fachrudin. 2011. Kapasitas adaptif ekosistem lamun (Seagrass) di gugus Pulau Guraici Kabupaten Halmahera Selatan. *J. AgriSains*, 12(3):207-215.
- Suhud, M. A., A Pratomo, dan F. Yandri. 2012. Struktur Komunitas Lamun di Perairan Pulau Nikoi. Universitas Raja Ali Haji. Riau. 9 hlm.
- Syari, I.A. 2005. Asosiasi Gastropoda di Ekosistem Padang Lamun. Bogor. 1(1): 78 – 85.
- Takaendengan, K., & Azkab, M. H. (2010). Struktur komunitas Lamun di Pulau Talise, Sulawesi Utara. *Oseanologi Dan Limnologi*, 36(1), 85-95.
- Tangke, U. (2010). Ekosistem padang lamun (manfaat, fungsi dan rehabilitasi). Agrikan: Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan, 3(1), 9-29.
- Tunang, A. S. (2009). *Analisis Vegetasi Lamun Di Perairan Desa Ameth Kecamatan Nusalaut Kabupaten Maluku Tengah*. (Skripsi), Jurusan Biologi, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pattimura, Ambon.

- Tunang, A. S. (2009). Analisis Vegetasi Lamun Di Perairan Desa Ameth Kecamatan Nusalaut Kabupaten Maluku Tengah. (Skripsi), Jurusan
- Tuwo, A. 2011. Pengelolaan ekowisata pesisir dan laut. Siduardjo: Brilian internasional.
- Warastri. (2011). Dangeros of junkfood. Dikutip dari <http://www.fastfood.com/nutrition/> diakses pada tanggal 15 Februari 2015
- Wibisono M. 2005. Pengantar ilmu kelautan. *Grasindo*. Jakarta. 226
- Wigdati N. 2021. Kondisi Padang Lamun di Pesisir Bali Utara Berdasarkan Jumlah Spesies, Jumlah Alga, dan Persentase Tutupan. *JFMR (Journal of Fisheries and Marine Research)*. 5(2):452-458
- Wilhm, J. F. (1975). Biological Indicator of Pollution. London: Blackwell Scientific Publications.
- Yulianti N, Melani R, Azizah D. 2016. Pertumbuhan dan Produksi Biomassa Daun Enhalus acoroides pada Ekosistem Padang Lamun di Perairan Desa Sebong Pereh, Bintan. *Repository UMRAH*.
- Yunus, I., Sahami, F. M., dan Hamzah, S. N. 2014. Komposisi Jenis, Kerapatan, Keanekaragaman, dan Pola Sebaran Lamun (Seagrass) di Perairan Teluk 53 Tomini Kelurahan Leato Selatan Kota Gorontalo. [Tesis]. Universitas Negeri Gorontalo
- Yusuf, M., Koniyo, Y., & Panigoro, C. (2013). Keanekaragaman Lamun di Perairan Sekitar Pulau Dudepo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Nike*, 1(1), 18-25.
- Zurba, N. 2018. Pengenalan Padang Lamun, Suatu Ekosistem yang Terlupakan. Unimal Press, Lhokseumawe, 114 hlm.